

Adab Belajar Santri dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda

Rio Armandani

UINSI Samarinda, Indonesia

Email: rio.armandani41@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran jarak jauh secara *online* mengakibatkan terjadi kemerosotan etika pada siswa, seperti siswa yang bolos dengan alasan jaringan jelek, tidur dan tidak mendengarkan gurunya. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring hanya terfokus pada pengetahuan kognitif saja. Melalui Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan kitab pegangan bagi orang-orang yang sedang menuntut ilmu, dimana dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* menjelaskan tata cara menuntut ilmu dengan akhlak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, betuk etika belajar santri dan seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar santri Pondok Pesantren Al Husna Samarinda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 246 santri dan sampel sebanyak 71 santri. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan rumus slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan dari korelasi product moment sebesar 0,650 dan uji koefisiensi determinasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 42,20%. Maka dapat disimpulkan penelitian pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar santri di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda berkategori pengaruh kuat.

Kata kunci: *Etika Belajar, Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan tujuan memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Terhitung pada bulan Maret 2020 dunia pendidikan di indonesia mengalami pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan akses jaringan internet sebagai alternatif pada era new normal. Dimana manusia terbatas dalam melakukan aktivitas dengan pengawasan ketat protokol kesehatan mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (*Online*).

Berdasarkan observasi penulis selama praktek kerja lapangan, pada proses pembelajaran jarak jauh terjadi kemerosotan etika pada siswa, seperti siswa yang bolos ketika

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Dekdiknas, 2003), h. 2.

pelajaran berlangsung dengan alasan jaringan jelek serta siswa yang tidur tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya. Hal ini dikarenakan pembelajaran dalam jaringan hanya terfokus pada pengetahuan kognitif saja. Dengan segala keterbatasan yang ada, guru hanya bisa memberi materi dan tugas kepada siswanya. Sedangkan pengetahuan afektif, sikap dan tingkah laku memerlukan perhatian khusus dari wali murid di rumah untuk mengawasi perilaku siswa dalam pengamalan ilmu yang telah diberikan.

Perilaku buruk ini akan membuat ilmu pengetahuan tidak berguna bagi pemiliknya dan mencemari lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, tata krama dan tata cara belajar harus ditinjau kembali, agar guru dan siswa tidak terjerumus lebih jauh ke dalam hal-hal yang dapat merugikan dunia pendidikan. Dalam situasi ini, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut hadir sebagai benteng runtuhnya moral di tengah-tengah maraknya digital di era milenial.

Dalam Islam, Pendidikan akhlak merupakan sesuatu yang mendapatkan perhatian serius. Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT memperingatkan umat Islam antara lain agar hamba-Nya senantiasa mempelajari dan menerapkan ilmu agamanya sebagai pedoman. Akhlak mulia yang diajarkan Islam merupakan orientasi yang dipegang oleh setiap ahli akhlak, dan merupakan ukuran kemanusiaan yang hakiki. Bahkan perbedaan antara hewan dan manusia terletak pada moral mereka. Manusia yang tidak bermoral diperlakukan seperti binatang, dan bedanya manusia hanya bisa mengucapkan kata-kata.

Menurut Az Zarnuji, dalam kitab *Ta'lim Mutallim*, tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam hal: kecerdasan, semangat, kesabaran atas biaya (harta), nasihat dari guru, dan waktu yang lama. Kitab *Ta'lim Muta'allim* juga menjelaskan bahwa siswa harus memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar. Telah dikatakan: "Barangsiapa yang mencari sesuatu dengan sungguh-sungguh ia akan mendapatkannya, barangsiapa yang mengetuk pintu dengan sungguh-sungguh ia akan masuk"

Pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan kepribadian dan karakter siswa sangat mengesankan. Salah satunya adalah memberikan motivasi untuk belajar agama. Oleh karena itu, sebagai alternatif, pesantren sangat cocok guna membentuk kepribadian/karakter yang lebih baik. Pondok Pesantren Al Husna merupakan Pondok Pesantren yang mewajibkan mengaji kitab kuning dan mengimplementasikan kitab *Ta'limul Muta'allim*, yang letaknya berada di Jalan. KH. Harun Nafsi, kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Samarinda, Kalimantan Timur.

Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini sudah berjalan mulai awal berdirinya Ponpes ini hingga sekarang dengan menggunakan metode sorogan, bandongan, ceramah dalam pengajarannya. Menurut pengamatan penulis, para ustaz dan santri dilihat dari *zahirnya* maupun perilaku santri serta dalam penguasaan ilmunya sudah terlihat baik. Dalam pengamalan menurut Kiai Anshori sudah diamalkan seperti memuliakan ilmu yaitu tidak menaruh kitab di sembarangan tempat, santri berwudhu ketika akan mengambil kitab dengan menggunakan tangan kanan, serta berdoa ketika akan belajar.

Seorang ustaz atau guru senantiasa *Istiqomah* berusaha untuk selalu mengingatkan, menasehati, dan membimbing dengan baik. Hal tersebut membuat para santri menjadi *Ta'dzim* dengan guru. Etika santri di Pondok Pesantren Al Husna sopan dan santun seperti

ketika berbicara dan bertingkah laku baik dengan guru ataupun dengan teman sebaya menunjukkan sikap dan tutur kata yang baik, contohnya seperti meminta tolong dengan mengucapkan kata permohonan sebelumnya dan terimakasih sesudahnya. Sangat menghormati guru seperti ketika berjalan di hadapan ustaz selalu mengucapkan salam dan tunduk dan mengucap kata permisi, selalu mengamalkan penerapan 5 S.

Berangkat dari hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji sejauh mana Kitab *Ta'lim Muta'allim* menggambarkan bagaimana dan bagaimana sikap siswa terhadap guru terbentuk. Peneliti menganggap begitu penting pendidikan etika terhadap peserta didik atau santri agar Jejak generasi penerus bangsa yang dikaruniai kompetensi intelektual dan spiritualitas yang menghasilkan individu-individu yang bertakwa dan berbudi luhur. Oleh karena itu, timbul pertanyaan seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Etika Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda?².

Berdasarkan latar belakang, maka pada penelitian ini rumusan masalahnya ialah bagaimana proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, bagaimana etika belajar santri serta seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar santri di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda?

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, bagaimana etika belajar santri serta seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar santri di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda.

Manfaat dari penelitian ini adalah Diharapkan penelitian ini akan menambah pandangan ilmiah khusus bagi peneliti dan pembaca pada umumnya tentang dampak pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan evaluasi dalam rangka melakukan kajian etika dengan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Penelitian ini akan menjadi pengalaman peneliti untuk dapat digunakan sebagai acuan untuk terus belajar dan senantiasa meningkatkan kualitas diri dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat statistik dengan tujuan untuk mengetahui atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score* atau nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan statistika.²

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda, penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang ada di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda tersebut. Untuk sasaran dalam penelitian ini ialah santri putra berjumlah 246 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 71 santri. Untuk

² Iwam Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), h. 16.

pengambilan data peneliti menggunakan dua cara yaitu penyebaran angket (kuesioner) dan diperkuat dengan dokumentasi.

Menurut Ariketon variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Pembelajaran Kitab Ta'lim Mutallim* (X) dan variabel Dependen variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Etika Belajar (Y).

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam membantu proses kegiatan pengumpulan data ini adalah angket yang berisikan pernyataan yang diisi oleh siswa sebagai responden dengan memberikan ceklist pada tabel yang telah disediakan sesuai pilihannya dengan jujur. Angket yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian berupa angket ini berisikan pernyataan yang dilengkapi berskala Likert. Dalam pernyataan ini berupa alternatif jawaban yakni Sangat Setuju, (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, kurang setuju (KS) skor 2, dan Tidak Setuju (TS) skor 1.

Sebelum dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data, suatu instrumen penelitian perlu diujicobakan agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pengujicobaan peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk reliabilitas itu sendiri adalah uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan adalah angket dan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama ukurannya. Langkah setelah pengujicobaan ialah dengan menguji klasik data, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data Hasil Kuesioner Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Adapun deskripsi hasil penelitian angket berdasarkan indikator variabel pembelajaran *kitab Ta'lim Muta'allim* (X) terlihat di tabel:

Tabel 1. Data jawaban variabel pembelajaran *Kitab ta'lim muta'allim*

No	Indikator	Skala Likert			
		SS	S	KD	TP
1	Keteladanan guru dalam mengajar	60%	29%	11%	0%
2	Kemampuan santri dalam belajar kitab <i>Ta'limul muta'allim</i>	64%	23%	13%	0%
3	Penguasaan metode pembelajarankitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	48%	27%	21%	4%
4	Evaluasi terhadap peserta didik	37%	36%	25%	2%
	Rata-rata	52%	29%	17%	2%

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa hasil kuesioner pada indikator keteladanan guru dalam mengajar, responden paling banyak menjawab sangat sering sebesar 60%. Kemudian mengenai kemampuan santri dalam Belajar juga paling banyak menjawab sangat sering sebesar 64%. Kemudian penguasaan metode pembelajaran juga paling banyak menjawab

sangat sering sebesar 48%. kemudian pada indikator evaluasi, kepada peserta didik banyak yang menjawab sangat sering sebesar 37%.

Dari hasil tersebut maka didapatkan rata-rata jawaban responden dengan presentase yang paling besar yaitu dengan opsi jawaban sangat sering, sebesar 52%.

Adapun tingkat pencapaian responden sebagai berikut:

Tabel 2. Data Tingkat Capaian Responden Variabel Pembelajaran *Kitab Ta'lim Muta'allim*

Kategori	Interval	Frekuensi (Fi)	Xi	Fi.Xi
Sangat Baik	54-64	28	59	1.652
Baik	42-53	43	47,5	2.042,5
Cukup	29-41	0	35	0
Tidak Baik	16-28	0	30	0
		$\sum Fi = 71$		$\sum Fi.Xi = 3.694,5$
				Mean = 52

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda dalam kategori baik dengan nilai rata rata 52.

Data Hasil Kuesioner Etika Belajar

Adapun deskripsi hasil penelitian angket berdasarkan indikator variabel Etika Belajar (Y) terlihat di tabel:

Tabel 3. Data jawaban variabel etika belajar

No	Indikator	Skala Likert			
		SS	S	KD	TP
1	Niat dalam Belajar	75%	20%	5%	0%
2	Sabar dalam Belajar	52%	32%	15%	1%
3	Memuliakan kitab	53%	36%	11%	0%
4	Berdo'a	44%	30%	26%	0%
5	Menghadap kiblat	45%	30%	23%	2%
6	Menghormati guru	48%	35%	16%	1%
7	Pengorbanan demi ilmu	40%	40%	19%	1%
8	Berfikir positif	53%	31%	14%	2%
9	Rendah Hati	44%	38%	18%	0%
10	Rata-rata	50%	32%	16%	2%

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa hasil kuesioner pada indikator Niat belajar paling banyak menjawab sangat sering sebesar 75%. Kemudian mengenai sabar dalam belajar paling banyak menjawab sangat sering sebesar 52%. Begitu pula dengan memuliakan kitab paling banyak menjawab sangat sering sebesar 44% dan Berdo'a sebanyak 49%. Namun pada pengorbanan demi ilmu terdapat presentase yang sama 40% pada pilihan sangat sering dan sering. Pada indikator berfikir positif paling banyak menjawab sangat sering sebesar 53% begitu juga dengan rendah hati paling banyak menjawab sangat sering sebesar 44%. Dari hasil tersebut maka didapatkan rata-rata jawaban responden dengan presentase yang paling besar yaitu opsi jawaban sangat sering, sebesar 50%.

Adapun tingkat pencapaian responden sebagai berikut:

Tabel 4. Data Tingkat Capaian Responden Variabel Etika Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi (Fi)	Xi	Fi.Xi
Sangat Baik	66-80	35	37	2.555
Baik	51-65	35	58	2.030
Cukup	36-50	1	43	43
Tidak Baik	20-35	0	27,5	0
		$\sum Fi = 71$		$\sum Fi.Xi = 4.628$
				Mean = 65,18

Dapat disimpulkan bahwa etika belajar santri di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda dalam kategori baik dengan rata rata 65.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dengan diperolehnya 52% opsi jawaban sangat sering yang merupakan persentase tertinggi pada instrumen pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang berarti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sudah masuk dalam kategori baik.

kemudian dengan diperolehnya 50% opsi jawaban sangat sering yang merupakan persentase tertinggi pada instrumen etika belajar yang menandakan bahwa etika belajar santri Pondok Pesantren Al husna sudah masuk dalam kategori baik. Melihat dengan lebih tingginya persentase variabel X dibanding variabel Y maka dapat dikatakan semakin baik pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* maka akan semakin baik pula etika belajar santri Pondok Pesantren Al husna.

Deskripsi Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Pimpinan Pondok Pesantren, guru pengampu pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dan santri untuk dijadikan sebagai data pendukung, di mana hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil Wawancara

Informan Anshori: Pembelajaran kitab *Ta'lim Mutallim* memang benar sudah berjalan mulai awal berdirinya Pondok Pesantren. Menurut Anshori ini sebuah kitab yang penting untuk dipelajari karena pada kitab ini menjelaskan adab, meskipun pembelajaran ini tidak tertulis dalam kurikulum namun di Pondok Pesantren Al Husna saya mewajibkan semua santri. Pembelajaran kitab ini dulunya saya yang mengajar namun sekarang diajarkan oleh Kholilul Rahman setiap Rabu Malam. Implikasi pembelajaran kitab ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru dan santrinya yang menjunjung adab.³

Informan Kholilul Rahman: Proses pembelajaran ini dilaksanakan setiap Rabu malam di Mushola ba'da isya. Metode yang digunakan ialah sorogan, bandongan dan ceramah dengan tujuan agar santri lebih mudah dalam memahami pelajaran. Adapun Tujuan dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* membiasakan santri beradab dalam menuntut suatu ilmu pengetahuan. Menurut Kholilul Rahman 75% santri sudah menerapkan etika belajar terhadap pembelajaran apapun dan kepada guru siapapun

³ Anshori, Pimpinan Pondok Pesantren Al Husna Samarinda, Wawancara, Pada 29 Juni 2022.

*bahkan santri bukan hanya menghormati gurunya saja namun segala sesuatu yang berhubungan dengan guru juga ada adabnya seperti adab kepada barang guru, anak guru dan istri guru.*⁴

Informan Saldi: Pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* mengajarkan tentang adab setiap Rabu Malam. Ada 13 Bab yang kami pelajari dengan guru Kholil dan sudah tamat kami pelajari tahun lalu. Kitab yang kami pakai yang ada harokatnya ketika guru menjelaskan kami catat artinya pada kitab tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah untuk mengartikan setiap kata pada kitab dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Pembiasaan yang kami lakukan ialah bernudhu dan berdoa sebelum belajar dan menggunakan tangan kanan saat buka kitab.⁵

Informan Riski: Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sangat penting bagi kami yang lulusan dari sekolah umum. Dengan adanya pembelajaran kitab ini saya pribadi lebih menghargai guru dan kitab seperti selalu salam dan salim ketika bertemu guru, tidak berbicara saat guru menjelaskan serta tidak boleh meletakkan kitab di sembarang tempat seperti di lantai tidak boleh harus di tempat yang tinggi seperti menggunakan meja pada saat belajar.⁶

Informan Anwar: Pembelajaran kitab ini menurut saya menyenangkan karna guru menggunakan metode *Bandongan* yang membuat saya mudah memahami pelajaran dengan menggunakan Bahasa daerah saya sendiri yaitu Bahasa Banjar. Setelah belajar kitab ini saya sangat waspada dalam menuntut ilmu terutama pada adabnya bukan hanya kepada guru saja namun juga kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan guru seperti tidak boleh duduk di kursi guru, , dan tidak boleh menduduki kendaraan guru serta memuliakan keluarga guru seperti menebarkan senyum.⁷

Jadi dari hasil wawancara didapatkan interaksi santri dengan guru sangat baik dan selalu menjunjung tinggi etika. Contohnya setiap bertemu guru selalu mencium tangan dan mengucapkan salam. Merasa rendah diri dihadapan guru selalu taat kepada perintah guru serta menghormati dan memuliakan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua guru di Pondok Pesantren.⁸

Analisis Keabsahan Data

Uji Validitas

Sebelum angket di sebar luaskan kepada sampel penelitian utama, maka angket perlu di uji ke validannya ke sampel lain di luar sampel penelitian namun tetap dalam karakteristik sampel yang sama dan atau tidak jauh berbeda Adapun jumlah butir pertanyaan variabel pekerjaan sampingan yang telah peneliti buat dalam angket penelitian sejumlah 38 untuk diadakan uji validitas.

Uji Validitas instrumen dilaksanakan dengan menyebar angket kepada 71 santri, dari variabel X terdiri dari 18 item dan variable Y terdiri dari 20 item penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang telah disusun. Perhitungan uji validitas instrumen bagi variabel Pembelajaran *kitab Ta'lim Muta'allim* dan etika belajar diuji dengan memakai SPSS versi 26 dengan uji korelasi *bivariate person* dengan taraf signifikansi sebesar 5%

⁴ Kholilul Rahman, Guru Kitab *Ta'lim Muta'allim*, Wawancara , Pada 18 Juli 2022.

⁵ Saldi, Santri, Wawancara, Pada 20 Agustus 2022.

⁶ Riski, Santri, Wawancara, Pada 20 Agustus 2022.

⁷ Anwar, Santri, Wawancara, Pada 20 Agustus 2022.

⁸ Observasi Pada 18 Juli 2022.

dengan keputusan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan itu valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan itu dinyatakan tidak valid. Pengumpulan semua data skor melalui aplikasi *Microsoft Excel*.

Dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dan *Microsoft Excel* sebagai tempat pengumpulan skor didapat hasil sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket

Butir Pertanyaan Ke-	Rhitung	r_{tabel} 5% (69)	Keterangan
1	0.421	0.233	Valid
2	0.326	0.233	Valid
3	0.634	0.233	Valid
4	0.624	0.233	Valid
5	0.375	0.233	Valid
6	0.284	0.233	Valid
7	0.108	0.233	Tidak Valid
8	0.556	0.233	Valid
9	0.485	0.233	Valid
10	0.311	0.233	Valid
11	0.461	0.233	Valid
12	0.433	0.233	Valid
13	0.265	0.233	Valid
14	0.523	0.233	Valid
15	0.364	0.233	Valid
16	0.593	0.233	Valid
17	0.142	0.233	Tidak Valid
18	0.443	0.233	Valid
19	0.450	0.233	Valid
20	0.628	0.233	Valid
21	0.677	0.233	Valid
22	0.473	0.233	Valid
23	0.524	0.233	Valid
24	0.421	0.233	Valid
25	0.452	0.233	Valid
26	0.602	0.233	Valid
27	0.238	0.233	Valid
28	0.595	0.233	Valid
29	0.492	0.233	Valid
30	0.505	0.233	Valid
31	0.435	0.233	Valid
32	0.573	0.233	Valid
33	0.554	0.233	Valid
34	0.554	0.233	Valid

35	0.650	0.233	Valid
36	0.312	0.233	Valid
37	0.414	0.233	Valid
38	0.594	0.233	Valid

Sumber: *Output* SPSS Versi 26

Meskipun ada item yang tidak valid, itu tidak berpengaruh terhadap kualitas instrument. Karena soal yang valid sudah mewakili dari masing-masing indikator. Berdasarkan hasil uji validitas maka diperoleh item yang valid untuk variabel X yaitu sebanyak 16, dan variabel Y sebanyak 20 item.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan guna menentukan apakah kuesioner yang dipakai miliki konsistensi dalam alat ukur atau tidak. Peneliti menguji kuesioner melalui SPSS 26, dengan diperoleh hasil

Tabel 6. Output Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	16

Tabel 7. Output Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etika Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui seluruh variabel sudah reliabel. Dikatakan demikian karena didapati hasil nilai r alpha lebih besar dari 0,60. Di mana r alpha pada variabel Pembelajaran *kitab Ta'lim Muta'allim* didapati hasil 0,714, sedang pada variabel etika belajar didapati hasil 0,841. Artinya kuesioner yang dipakai telah reliabel untuk alat ukur.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas pada data penelitian ini terlihat di tabel 8.

Tabel 8. Output Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55122684
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.060
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sesuai hasil uji normalitas diketahui signifikansi uji *kolmogorov smirnov* sebesar 0,200 > 0,05. Disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna melihat apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan dasar pengambilan pada uji linearitas ini ialah jika nilai signifikansi pada *linearity* < 0,05 maka pengaruh antara variabel (X) dan (Y) dapat dikatakan linear. Jika nilai signifikansi *linearity* > 0,05 maka pengaruh antara variabel (X) dan (Y) tidak linear.

Tabel 9. Output Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Belajar Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim	*Between Groups	(Combined)	2300.765	9	121.093	4.125	.000
		Linearity	1640.759		1640.759	55.893	.000
		Deviation from Linearity	660.006	8	36.667	1.249	.261
	Within Groups		1497.123	1	29.355		
	Total		3797.887	0			

Berdasarkan hasil uji linearitas didapati nilai signifikansi pada *linearity* ialah 0,000 < 0,05. Maka simpulannya ada pengaruh yang linear antara variabel X pada variabel Y. Sesudah dilakukan analisis instrument pengumpulan data berupa angket, tahap berikutnya ialah analisis data. Uji analisis yang dilaksanakan guna mencari kebenaran mengenai hipotesis yang diajukan.

Analisis Data

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan terhadap dua variabel, yaitu Pembelajaran *kitab Ta'lim Muta'allim* sebagai variabel bebas dan etika belajar sebagai variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a: Terdapat pengaruh antara Pembelajaran *kitab Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar pada santri Pondok Pesantren Al Husna Samarinda.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan SPSS versi 26 dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_a ditolak dan H₀ diterima. Kemudian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, itu artinya H_a diterima dan H₀ ditolak.

Tabel 10. Output Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.110	7.107		2.267	.027
Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim	.956	.135	.650	7.099	.000

a. Dependent Variable: Etika Belajar

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa $t_{hitung} 7,099 > t_{tabel} 2,267$, itu artinya H_a diterima dan H₀ ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pembelajaran

kitab Ta'lim Muta'allim terhadap etika belajar santri Pondok Pesantren Al husna Samarinda, sehingga hipotesis diterima.

Koefisien Korelasi

Uji korelasi dilakukan guna mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin besar nilai *Pearson Correlation* maka semakin kuat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dihitung dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan hasil:

Tabel 11. Output Uji Korelasi

Correlations

			Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim	Etika Belajar
Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim	Pearson Correlation		1	.650**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		71	71
Etika Belajar	Pearson Correlation		.650**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		71	71

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel di atas, didapat korelasi antara pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan etika belajar adalah 0,650. Ini berarti ada pengaruh yang kuat diantara pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar dengan arah pengaruh yang positif, maka makin sering belajar kitab *Ta'lim Muta'allim* makin baik etika belajar.

Uji Regresi Linear Sederhana

Bila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berdampak pada variabel Y. Bila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berdampak pada variabel Y.

Tabel 12. Output Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression		1602.957	1	160257	50.391	.000 ^b
Residual		2194.930	69	31.811		
Total		3797.887	70			

a. Dependent Variable: Etika Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Hasil uji pada tabel 12, diketahui $F_{hitung} 50,391 > 3,98$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi bisa dipakai guna memprediksi bahwa ada pengaruh variabel pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap variabel etika belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap variabel etika belajar pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan output *model summary* pada program SPSS versi 26 yang mana didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Output Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.42	.414	5.640

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Dari tabel 13 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,422 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* (X) terhadap variabel etika belajar (Y) adalah sebesar 42,20%.

Pembahasan

Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Al Husna.

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus mean Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda tergolong dalam kategori Baik dengan rata-rata 52. Hal ini didukung oleh pendapat Triyanto triwikromo yang mengatakan pembelajaran diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman. Usaha sadar yang dilakukan dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan.⁹

Teori di atas sejalan dengan konsep pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai bentuk usaha sadar di Pondok Pesantren Al Husna, meskipun kitab ini tidak termasuk dalam kurikulum pelajaran namun kitab ini wajib untuk dipelajari seluruh santri ketika awal masuk di Pondok Pesantren sebagai kitab pegangan bagi para santri guna mengetahui tata cara menuntut ilmu, bagaimana ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu bermanfaat serta pesan-pesan tentang nilai-nilai akhlak sebagai tujuan pembelajaran. Menurut Kholilul Rahman santri penting untuk belajar kitab *Ta'lim Muta'allim* di awal masuk karena dalam tersebut dijelaskan semua tentang adab dalam menuntut ilmu.

Pendapat di atas didukung oleh Teori M Fathu Lillah yang mengatakan bahwa kitab *Ta'lim Mutallim* merupakan kitab yang dikaji oleh para santri sebagai literatur klasik yang membahas tentang etika belajar yang mengedepankan akhlak demi tercapainya kemandirian dalam suatu ilmu.¹⁰ Hal ini juga didukung oleh Teori Agus Setiawan yang mengatakan bahwa kitab *Ta'lim Muta'allim* dijadikan sebagai prinsip pendidikan karakter dalam Islam tentang adab secara lahir dan bathin.¹¹

Pada awal Pondok Pesantren berdiri kitab ini diajarkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren. Anshari, namun sekarang pembelajaran kitab ini diajarkan oleh Kholilul Rahman selaku guru kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda, pembelajaran

⁹ Hakima Zakariah, "Solusi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Problem Mendapatkan Keberkahan Ilmu" dalam *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, Vol. II, 2020, h. 300.

¹⁰ M.Fathu Lillah, *Ta'lim Muta'allim Kajian dan Analisa serta dilengkapi Tanya Jawab*, (Kediri: Santri SalafPress, 2015), h. 14 – 15.

¹¹ Agus Setiawan, Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam, dalam *Jurnal Dinamika Ilmu* edisi no. 1, Vol. XIV, 2014, h. 8.

kitab ini sebagai tambahan bagi para santri yang dilaksanakan pada setiap Rabu malam di Musholla Pesantren setiap *ba'da* Isya.

Menurut Syekh Az- Zarnuji kitab *Ta'lim Muta'allim* ialah Sebuah kitab kecil yang sangat penting, mengajarkan tentang cara adab menjadi murid (santri) dan guru (ustaz) yang baik. Berdasarkan observasi yang lakukan peneliti berpendapat bahwa para ustaz dan santri dilihat dari *zahirnya* maupun perilaku santri serta dalam penguasaan ilmunya sudah terlihat baik. Dalam pengamalan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini sudah diamalkan dalam kesehariannya, seperti memuliakan ilmu yaitu tidak menaruh kitab di sembarangan tempat, santri berwudhu ketika akan mengambil kitab dengan menggunakan tangan kanan, serta berdoa ketika akan belajar.¹²

Seorang ustaz atau guru senantiasa *Istiqomah* berusaha untuk selalu mengingatkan, menasehati, dan membimbing dengan baik. Hal tersebut membuat para santri menjadi taat dan patuh (*Ta'dzim*) dengan guru. Etika santri di Pondok Pesantren Al Husna sopan dan santun seperti ketika berbicara dan bertingkah laku baik dengan guru ataupun dengan teman-teman sebaya menunjukkan sikap dan tutur kata yang baik.

Pembelajaran kitab ini menggunakan berbagai macam metode pembelajaran diantaranya adalah metode Bandongan. Pada metode ini guru menggunakan bahasa daerah setempat yaitu bahasa Banjar dalam pembelajarannya namun apabila ada murid yang kurang faham bahasa banjar maka guru akan menjelaskan kembali dengan Bahasa Indonesia sebagai metode Tanya jawab.

Pembelajaran kitab ini juga diabadikan secara siaran langsung di You Tube Madihurrosul Samarinda pada link https://youtu.be/5nt_CtjeBg dengan tujuan dakwah di media sosial agar pemebelajaran ini juga tersampaikan ke masyarakat dan khalayak umum yang beragama Islam.

Etika belajar pada pembelajaran di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda.

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus mean di Microsoft Excel etika belajar santri di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda tergolong dalam kategori Baik dengan rata rata 65. Hal ini didukung dengan pendapat Dian Zaynul yang mengatakan Etika adalah salah satu prosedur dalam Pendidikan, untuk menjalin hubungan antar sesama manusia harus dilandasi dengan akhlakul karimah.¹³ Berdasarkan pengamatan penulis selama observasi berlangsung santri Pondok Pesantren Al Husna Samarinda memiliki adab yang baik kepada semua guru, orang yang lebih tua dan juga dengan teman sebaya di lingkungan Pondok Pesantren hal ini dapat dibuktikan penulis melalui dokumentasi yang telah dilampirkan.

Pada studi pendahuluan penulis melihat secara langsung para santri berjalan di pinggir jalan dengan membawa kitab yang diletakkan pada dada dan memegangnya dengan tangan kanan dengan membawa meja belajar hal tersebutlah yang membuat penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda sebagai objek penelitian.

¹² Observasi Pada bulan Juli 2022.

¹³ Dian Zaynul Fata Nidhomuddin, "Implementasi Etika Belajar dalam Prespektif Pendidikan Islam Pada Siswa Program Kelas Religi Studi Kasus Di MtsN2 Kota Kediri", dalam Jurnal *Intelektual Pendidikan dan Studi Keislaman*, edisi no. 3, Vol.VIII, 2018, h. 4.

Setelah melakukan penelitian penulis menyimpulkan beberapa etika santri Pondok Pesantren Al Husna pada saat belajar yaitu:

- a. Berwudhu sebelum belajar dan sebelum memegang kitab.
- b. Membaca do'a sebelum belajar.
- c. Meletakkan kitab di atas meja belajar.
- d. Membuka kitab menggunakan tangan kanan.
- e. Menghormati guru dalam pembelajaran.
- f. Menundukan kepala pada saat guru lewat.
- g. Tidak berani duduk di tempat duduk guru.
- h. Patuh dan taat kepada semua guru.
- i. Menghormati segala sesuatu yang berhubungan dengan guru.

Semua etika di atas dimiliki santri setelah mempejari kitab *Ta'lim Muta'allim*, melalui pembiasaan yang dilakukan setiap harinya santri menjadi terbiasa untuk beradab dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada santri banyak yang mengalami perubahan tingkah laku yang baik pada dirinya. Sebelumnya berani untuk duduk di motor guru dan di kursi guru sekarang sudah mengetahui bahwa hal tersebut tidak beradab kepada guru dan lain lain.

Presentase pengaruh kitab Ta'lim Muta'allim terhadap etika belajar santri.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji normalitas diperoleh sigifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal, kemudian dilanjutkan dengan uji linearitas yang digunakan sebagai prasyarat untuk uji hipotesis, uji korelasi serta regresi linear sederhana. Hasil yang didapatkan yaitu nilai signifikansi pada baris *Linrarity* sebesar 0,000 Karena $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian berdasarkan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar santri Pondok Pesantren Al Husna Samarinda. Hal tersebut diperoleh dari hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} 7,099 > t_{tabel} 2,267$, itu artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, kemudian melalui uji korelasi dengan hasil nilai *pearson correlation* sebesar 0,650 yang berarti bahwa hubungan antara variabel X dan Y terdapat pada kategori kuat. Kemudian dilakukan uji regresi linear sederhana, dimana didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni, $50,391 > 3,98$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi bahwa ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian didukung nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,422 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar 42,20%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar. Hal ini diperkuat dengan pendapat imam Ibnu al-Mubarak:

نَحْنُ إِلَى قَلِيلٍ مِنَ الْأَدَبِ أَخْوَجُ مِنَّا إِلَى كَثِيرٍ مِنَ الْعِلْمِ

Maksudnya: "Kita lebih membutuhkan adab (meskipun) sedikit dibanding ilmu (meskipun) banyak"

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhanul Hasanah, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Pengajaran Kitab *Ta'lim Mutta'allim* terhadap Pembentukan Sikap *Ta'dzim* Siswa Kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang dengan berdasarkan uji regresi linier sederhana diperoleh signifikansi 0,002 dengan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$.¹⁴

Hasil Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Muhammad Nurman dari hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,417 berada di antara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa pengaruh antara variabel x (pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*) dengan variabel y (etika santri) terdapat pengaruh yang kuat.¹⁵

Hasil Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Dzul Bichar Ada hubungan yang signifikan antara pengajian kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak santri. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistika bila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka r_{hitung} dapat dikatakan signifikan atau diterima, dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai $r_{product\ moment}$ adalah pada taraf $5\% = 0,329$. Sehingga diperoleh perbandingan berdasarkan tabel nilai yang diperoleh ialah $0,948 > 0,329$. Hal ini berarti Kitab *Ta'limul Muta'allim* ada pengaruh yang signifikan terhadap etika belajar.¹⁶

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Sulfiya Hasil wawancara menunjukkan bahwa konsep etika kitab *Ta'lim Muta'allim* sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak santri. Dengan penerapan perilaku positif yang telah peneliti temukan dari hasil wawancara oleh kepala madrasah, guru *Ta'lim Muta'allim*, guru Aliyah dan santri.¹⁷

Hal ini didukung dengan wawancara kepada guru kitab *Ta'lim Muta'allim* Kholilul Rahman yang mengatakan setuju dengan hasil penelitian bahwa pengaruh kitab ini untuk mencetak santri yang berakhlak yang baik dan mengutamakan adab sebelum menuntut ilmu.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan, hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* berpengaruh etika belajar santri Pondok Pesantren Al Husna Samarinda dengan besaran pengaruh sebesar 42,20%, Dan proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dan etika belajar di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda tergolong dalam kategori Baik

¹⁴ Zuhanul Hasanah, "Pengaruh Pengajaran Kitab *Ta'lim Mutta'allim* terhadap Pembentukan Sikap *Ta'dzim* Siswa Kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang", *Skripsi*, SPD-Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga tahun 2014.

¹⁵ Muhammad Nurman, "Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Lampung Timur", *Skripsi*, SPD-IAIN Metro tahun 2021.

¹⁶ Dzul Bichar, "Hubungan Pengajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika akhlak santri pada Guru di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilangan Nganjuk", *Skripsi*, SPD-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020.

¹⁷ Sulfiya, "Konsep Etika Murid terhadap Guru Kitab Adab *Ta'lim Muta'allim* dan Implementasinya dalam membentuk karakter siswa di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dan MA Alhidayah Termas Nganjuk)", *Tesis*, SPD-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019.

¹⁸ Kholilul Rahman, Guru *Ta'lim Muta'allim*, Wawancara, Samarinda 18 Juni 2022.

KESIMPULAN

Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda tergolong dalam kategori Baik dengan rata rata 52 dari 71 sampel dengan presentase yang menjawab sangat sering sebesar 52%. Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai bentuk usaha sadar di Pondok Pesantren Al Husna, meskipun kitab ini tidak termasuk dalam kurikulum pelajaran namun kitab ini wajib untuk di pelajari seluruh santri ketika awal masuk di Pondok Pesantren sebagai kitab pegangan bagi para santri guna mengetahui tata cara menuntut ilmu, bagaimana ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu bermanfaat serta pesan-pesan tentang nilai-nilai akhlak. Pembelajaran kitab ini sebelumnya diajarkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren. Anshari, namun sekarang pembelajaran kitab ini diajarkan oleh Kholilul Rahman selaku guru kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda, pembelajaran kitab ini sebagai tambahan bagi para santri yang dilaksanakan pada setiap Rabu malam di Musholla Pesantren *ba'da* Isya. Pembelajaran ini menggunakan metode ceramah, metode sorogan, metode bandongan dan metode Tanya jawab dan melakukan pembiasaan sebelum belajar seperti membaca doa dan sholawat.

Etika belajar santri di Pondok Pesantren Al Husna Samarinda tergolong dalam kategori Baik dengan rata rata 65 dari 71 sampel dengan presentase yang menjawab sangat sering sebesar 50%. Bentuk etika santri Pondok Pesantren Al Husna pada saat belajar yaitu:

1. Berwudhu sebelum belajar dan sebelum memegang kitab.
2. Membaca do'a sebelum belajar.
3. Meletakkan kitab di atas meja belajar.
4. Membuka kitab menggunakan tangan kanan.
5. Mencium kitab ketika selesai pembelajaran.
6. Menghormati guru dalam pembelajaran.
7. Menundukan kepala pada saat guru lewat.
8. Tidak berani duduk di tempat duduk guru.
9. Patuh dan taat kepada semua guru.
10. Menghormati segala sesuatu yang berhubungan dengan guru.

Terdapat pengaruh antara pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap etika belajar santri putra Pondok Pesantren Al Husna Samarinda. Hal tersebut diperoleh dari hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} 7,099 > t_{tabel} 2,267$, itu artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, kemudian melalui uji korelasi dengan hasil nilai *pearson correlation* sebesar 0,650 yang berarti bahwa pengaruh antara variabel X dan Y terdapat pada kategori Kuat. Kemudian dilakukan uji regresi linear sederhana, dimana didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni, $50,391 > 3,98$ dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi bahwa ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian didukung nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,422 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar 42,20% sedangkan sisanya 57,80% perilaku keagamaan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan institusional, lingkungan masyarakat, serta pengalaman beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Abdul, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren” dalam *Jurnal Muftadiin* edisi no. 1, Vol. VII, 2021.
- Aditya Nalendra Aloysius Rangga, *et.al*, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*, (Bandung: Media Sains Indonesia).
- Ahmad Hidayaturrehman Shofyan, “Pengaruh Kitab Ta’lim Muta’allim terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan”, *Skripsi*, SPD-UIN Wali Songo Semarang tahun 2013.
- Ahmadi Abu, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2013).
- AL-Ghazali Hujjatul Islam Al-Imam, *Terjemah Syarah Ayyubal Walad*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2017)
- Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).
- An’im Abu, *Terjemah Ta’limul Muta’alim – kiat santri meraih ilmu dan manfaat & barokah*, (Jawa Barat : Mukjizat, 2015).
- Anwar Rosihon, “*Akhlak Tasawuf*,” (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010).
- Arif Mustofa, “*Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Armai Arief, “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Ciputat Perss, 2012).
- As’ad Aliy, *Terjemah Ta’lim Muta’alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Kudus: Menara Kudus, 2015).
- Askari Zakariah Muhammad, *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Lamokato: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2021).
- Asrori Ma’ruf, “*Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*”, (Surabaya: Pelita Dunia, 2014).
- Atmaja Prawira Purwa, “*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*”, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013).
- Azam Abdurrahman, *Terjemah Ta’limul Muta’allim Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*, (Solo: Aqwam, 2019).
- Azzam Abdurrahman, *Terjemahan Ta’lim Muta’allim*, (Solo: Aqwam, 2019).
- Az-Zarnuji Syekh, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta’lim Muta’allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2016).
- Bichar Dzul, “Hubungan Pengajian Kitab Ta’lim Muta’allim terhadap etika akhlak santri pada Guru di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilangan Nganjuk”, *Skripsi*, SPD-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020.
- Cahyani Adhetya, *et.al.*, “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam* edisi no. 1, Vol. III, 2020.
- Dahlan Zaini, “Khazanah Kitab Kuning: Membangun Sebuah Apresiasi Kritis”, dalam *Jurnal Ansiru PAI* edisi no. 1, Vol. III, 2018.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013).

- David F Birks Malhotra, Narsh K, *Marketing Research: An Applied Approach 3rd European Edition*, (Harlow, England: Pretince-Hall, 2012).
- Efendi Rusfian, “Etika Dalam Islam”, dalam *Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, edisi no. 1, Vol. I, 2019
- Fata Nidhomuddin Dian Zaynul,”Implementasi Etika Belajar dalam Prespektif Pendidikan Islam Pada Siswa Program Kelas Religi Studi Kasus Di MTSN 2 Kota Kediri”, dalam *Jurnal Intelektual Pendidikan dan Studi Keislaman*, edisi no. 3, Vol.VIII, 2018.
- Fathu Lillah Muhammad, *Ta’lim Muta’allim Kajian dan Analisa serta dilengkapi Tanya Jawab*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2015).
- Hamalik Oemar, “*Proses Belajar Mengajar*”, (Bumi Aksara, 2014).
- Hasanah Zuhanul, “Pengaruh Pengajaran Kitab *Ta’lim Mutta’allim* terhadap Pembentuka Sikap *Ta’dzim* Siswa Kelas XI di MA Ma’arif Ponggol Grabag Magelang”, *Skripsi*, SPD-Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga tahun 2014.
- Hermawan Iwam, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019).
- Junaidi Mahfud, *Ilmu Pendidikan Islam: Filsafat dan Pengembangan*, (Semarang: Rasail, 2010).
- Kadir Aljufri Abdul, “*Terjemahan Ta’lim Muta’allim*”, (Semarang: Mutiara Ilmu, 2012).
- Kusno Amalia Fithria, *et.al.*, “Nilai Nilai Ulu Al Azmi Dalam Tafsir Ibnu Katsir”, dalam *Jurnal Studi Al Qur’an dan Tafsir*, Vol. I, 2017.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Mas’ud Ali, “*Akhlak Tasawuf*”, (Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2010).
- Mochtar Affandi, *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren*, (Bekasi: Pustaka Isfahan, 2012).
- Mufida Zeni, “Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta’limul Muta’allim* dan *Ayyuhul Walad* serta relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, SPD- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019.
- Mukhoyyaroh, “Hubungan antara pengajian kitab *Ta’limul muta’allim* dan akhlak mahasiswa di pondok pesantren An Nuriyah wonocolo Surabaya”, *Skripsi*, SPD- IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2012.
- Muslim Nurdin, “*Moral dan Kognisi Islam Buku Teks Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010).
- Muzayin Shofwan Arif, “Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab *Ta’lim Al Muta’alim*”, dalam *Jurnal Riset dan Konseptual* edisi no. 4, Vol. II, 2017.
- Natta Abuddin, “*Akhlak Tasawuf*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011).
- Nuh Muhammad, “*Etika Profesi Hukum*”, (Bandung: Pustaka Setia Offset, 2011).
- Nurman Muhammad, “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* terhadap etika santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Lampung Timur”, *Skripsi*, SPD-IAIN Metro tahun 2021.
- Nuryadi, *et.al.*, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

- Prajna Conia, "Implementasi Nilai Kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto", *Skripsi*, SPD-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020.
- Pramesti Getut, *Stistika Penelitian dengan SPSS 26*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017).
- Pramono Didi, "The Authority of Kiai Toward The Santri", dalam *Jurnal Society and Culture* edisi no. 1, Vol. X, 2018.
- Putro Widoyoko Eko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Selo Arham, Haerani Mutari, "Adab Al Nafs: A Review Of A Mawardy's Moral Education Philosophy, Mediterranean Journal Of Social Sciences", dalam *Jurnal Maser Publishing*, edisi no. 1, Vol. III, 2018.
- Setiawan Agus, "Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam" dalam *Jurnal Dinamika Ilmu* edisi no. 1, Vol. XIV, 2014.
- Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).
- Sugiyono, et.al., *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sulfiya, "Konsep Etika Murid terhadap Guru Kitab Adab Ta'lim Muta'allim dan Implementasinya dalam membentuk karakter siswa (Studi Multisitus di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dan MA Alhidayah Termas Nganjuk)", *Tesis*, SPD-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019.
- Suwandi Edo, "Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Perilaku Santri", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* edisi no. 2, Vol. 5, 2020.
- Syah Muhibbin, *"Psikologi Belajar"*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015).
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).